

## **ANALISIS KENDALA KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS 9F MTsN 1 JEPARA**

**Oleh : FAIDATUZ ZAHROH**  
**Pembimbing : Misbahul Munir,S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas 9F. Yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 9F. untuk mengetahui problematika atau permasalahan pembelajaran daring pada siswa kelas 9F.3) Untuk mengetahui upaya atau solusi apa yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran Daring di kelas 9F. Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Pada Proses pembelajaran daring guru di kelas 9F sudah berjalan dengan baik karena guru memberikan tugas dan materi dengan memanfaatkan media android dengan menggunakan grup kelas; (2) Pada proses pembelajaran daring guru mengalami masalah atau kendala pertama, masalah berkaitan dengan kompetensi guru, kedua, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, ketiga, permasalahan orang tua yang tidak memiliki android, keempat kurangnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima keterbatasan sarana dan prasarana.

**Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Problematika.**

### **Pendahuluan**

Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam multi dimensional. Oleh karena itu, dunia pendidikan juga perlu bersikap lentur dan adaptif terhadap perubahan. Seorang guru haruslah mempunyai kompetensi yang baik untuk menyalurkan ilmunya terhadap peserta didik. Jadi apabila seorang guru tidak mempunyai kompetensi yang akan menunjang profesinya di dalam kelas maka akan terjadi keterseimbangan antara guru itu sendiri. Pendidikan pada

hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pendek kata seluruh aspek kehidupan memerlukan proses pendidikan [4/5 18.10] .: baik di dalam maupun kehidupan formal.

Pada awal tahun 2020 tepatnya awal bulan Februari kita dihadapkan dengan adanya wabah yang sangat luar biasa dan wabah tersebut sangat mengganggu warga masyarakat khususnya siswa. Dampak yang sangat luar biasa ini juga sangat memperburuk kondisi pendidikan di Indonesia. Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan

penyebaran corona semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Kegiatan pendidikan berasa mengalami Lockdown. Namun minimnya pengetahuan teknologi guru, siswa dan orang tua menjadi permasalahan pengaplikasian pembelajaran daring ini. Dalam hal ini pendidikan dan pembelajaran harus dilaksanakan di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. Jadi, tidak semua orang murid mempunyai handphone pintar (smartphone). Adapun cara yang ditempuh siswa jika orang tua tidak memiliki telepon pintar adalah mereka saling Getok Tular, atau saling memberi tahu teman tersebut secara langsung dengan cara kerumah. Dalam proses pembelajaran dirumah atau (daring) saat pandemi corona ini apa saja masalah yang dihadapi oleh guru khususnya kelas 9F sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran dirumah atau (daring) saat pandemi corona ini apa saja masalah yang dihadapi oleh guru khususnya kelas 9F sehingga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan paparan masalah diatas penulis akan melakukan penelitian dan memilih judul diatas.

Berdasarkan uraian yang diatas dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti menuliskan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di kelas 9F Tahun Pelajaran 2019/2020?
2. Apa problematika yang muncul dalam pembelajaran daring di kelas 9F Tahun Pelajaran 2019/2020?

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring yang di kelas 9F.
2. Untuk mengetahui problematika yang muncul dalam pembelajaran daring di kelas 9F.

### **Pembahasan**

Setelah data diketahui sebagaimana yang disajikan pada fakta-fakta di atas, maka sebagai tindakan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data yang terkumpul menggunakan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Dalam usaha memanfaatkan media pembelajaran secara efektif seringkali guru dan siswa mengalami berbagai hambatan baik yang menyangkut tentang dirinya maupun yang di luar dirinya. Berdasarkan hasil temuan sebelumnya, dapat diketahui bahwa hanya guru saja mengalami kendala dalam proses pembelajaran daring namun setelah dilakukan cross check dengan membandingkan temuan dengan sumber lain, ditemukan fakta bahwa tidak hanya guru yang mengalami kendala, tetapi juga murid. Berikut problematika pelaksanaan

pembelajaran daring kelas 9F yaitu:

Siswa mempelajari materi mata pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran dari rumah ini guru kelas memberikan penjelasan apabila ada pertanyaan dari siswa dan selanjutnya siswa diminta mempelajari bahan/materi pelajaran yang diunggah oleh guru dan siswa dapat melakukan diskusi dengan guru kelas melalui media online jika masih ada hal yang kurang jelas dari materi yang diberikan oleh guru. Di akhir pembelajaran dari rumah/daring guru memberikan tugas untuk selanjutnya dikerjakan oleh siswa. Pengumpulan tugas dengan mengumpulkan tugas lewat grup WA atau aplikasi lainnya.

2)Problematika Pembelajaran Daring di kelas 9F

Masalah/problem yang muncul pada proses pembelajaran daring kelas 9 F adalah:

a) Masalah kompetensi guru

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Kompetensi guru di kelas 9F masih jauh dari harapan dan dapat dikatakan belum berada dalam kondisi yang memadai terutama dalam memanfaatkan dan

membuat pembelajaran yang berbasis teknologi.

b) Perbedaan tingkat pemahaman peserta didik kelas 9F memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda-beda mengenai materi atau penugasan yang diberikan oleh guru. Apalagi dalam proses pembelajaran daring saat ini, dan guru langsung memberikan tugas tanpa penjelasan materi terlebih dahulu. Setiap individu memiliki tingkatan kecerdasan yang berbeda-beda, proses pembelajaran daring yang telah berlangsung lama membuat siswa di kelas 9 menjadi kesulitan untuk menerima pelajaran dari guru.

c)Masalah bagi yang tidak memiliki android

Di kelas 9F dalam proses pembelajaran daring ini dilakukan dengan kurangnya komunikasi terhadap peserta didik itu sendiri karena banyak orang tua siswa yang tidak memiliki android/alat komunikasi yang canggih. Orang tua wali siswa tidak menggunakan android sebagai pemanfaatan teknologi untuk tercapainya proses pembelajaran daring.

d) Kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa.

Para orang tua kelas 9F cenderung tidak menemani putra-putrinya belajar di rumah dikarenakan dengan berbagai alasan yakni alasan karena sibuk bekerja, sibuk mengurus rumah dan sibuk dengan hal yang lain.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran daring pada siswa kelas 9F maka terdapat beberapa hal yang menjadi garis besar sebagai kesimpulan sebagai berikut:

Problematika atau masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring di kelas 9F adalah sebagai berikut:

Pertama, masalah yang berkaitan dengan kompetensi guru. Kedua, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik. Ketiga, permasalahan orang tua yang tidak memiliki android. Keempat, kurangnya kerjasama orang tua dengan siswa. Kelima, keterbatasan sarana dan prasarana.

### •)Saran

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk mengatasi problematika pembelajaran daring pada siswa kelas 9F untuk meningkatkan kualitas pendidikan antara lain. Untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengoperasionalkan media berbassis teknologi guru terus belajar pada teman/tutor sebaya dan hendaknya guru lebih mengembangkan kompetensi masing-masing, termasuk keterampilan dalam penggunaan media berbasis teknologi informasi.

b).Hendaknya guru memahami karakteristik siswa sehingga mempermudah proses pembelajaran daring.

3. Bagi siswa, hendaknya tetap belajar meskipun dari rumah dan tidak banyak bermain game/mengacuhkan tugas.

## Daftar Pustaka

Afifah, Nurul. 2017. Problematika Pendidikan Di Indonesia. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. I. Dosen Prodi PGMI STAIN Jurai Siwo Metro. (Online) (<http://ejournal.metrouniv.ac.id>, diakses 07 Juli 2020).

Amirudin, Noor. 2019. Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP. ISBN: 978-602-6697-31-8, Universitas Muhammadiyah Gresik. (Online) (Email: [amir@umg.ac.id](mailto:amir@umg.ac.id) diakses 12 Juli 2020).

Ashari, M. 2020. Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. (Online) (<https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-coronadinilai-belum-maksimal>. Diakses 14 Agustus 2020).

Arifin, Zainal. 2020. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.Akbar, Almas. 2011. Peran orang Tua dalam Pendampingan Anak. (online)(<http://almasakbar45.blogspot.com//2011/05/peran-orang-tua-dalam-pendampingananak.html>. Diakses 20 Juli 2020).

Anwar, Muhammad. 2017. Filsafat Pendidikan. Jakarta: Kencana.Arikunto, Suharsimi. 1998. Prosedur Penelitian

Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Wahyudin, dkk. 2020. Analisis Pembelajaran Masa Online WFH PandemiCovid-19 Sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. Karya Tulis Ilmiah (KTI).